ABSTRAK

JARIMAH ZINA SEBAGAI ALTERNATIF PENCEGAHAN PERZINAAN DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF *MAQAṢID* JASSER AUDA

M. Zuhal Qobili

NIM. 16913119

Zina merupakan perbuatan yang dilarang oleh seluruh agama resmi di Indonesia. Negara pun demikian, terbukti dengan adanya pasal 284 KUHP tentang tindak pidana zina. Namun bukannya menurun, perilaku menyimpang perzinaan semakin tahun justru semakin meningkat, dan hal itu menyebabkan banyak dampak negatif dari zina juga meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah konsep jarimah zina fikih jinayah dengan menggunakan pisau analisis konsep maqaṣid Jasser Auda. Hasil pemikiran tersebut penulis bandingkan dengan konsep zina dalam KUHP Indonesia, juga penulis gunakan sebagai landasan dalam memberikan alternatif upaya pencegahan perzinaan di Indonesia. Penelitian ini juga membahas metode implementasi dari pemikiran tersebut kedalam sistem hukum pidana Indonesia.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan perundang-undangan dan pendekatan perbandingan. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data sekunder, dikumpulkan dengan model studi kepustakaan, kemudian dianalisis menggunakan metode hermeneutik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa zina menurut Islam merupakan perbuatan yang sangat keji dan jalan yang buruk. Dalam proses pencegahannya Islam melakukan gradualisasi dan manajemen perubahan dengan dua macam tahapan. Macam pertama adalah dalam hal fokus yang dibenahi terlebih dahulu dan macam kedua adalah terkait hukuman yang digunakan. Adapun usaha preventif yang dilakukan oleh Islam adalah dengan menutup sarana-sarana yang dapat menjerumuskan kepada zina dan membuka sarana-sarana yang bisa menjauhkan umatnya dari maksiat tersebut. Sedangkan metode implementasi jarimah zina ke dalam sistem hukum pidana Indonesia jalan satu-satunya adalah dengan kanunisasi karena Indonesia menganut sistem negara demokrasi.

Kata kunci: jarimah zina, alternatif pencegahan perzinaan, maqaṣid Jasser Auda

ABSTRACT

JARIMAH ADULTERY AS THE ALTERNATIVE OF ADULTERY PREVENTION IN INDONESIA IN THE PERSPECTIVE OF *MAQAṢID* JASSER AUDA

M. Zuhal Qobili

NIM. 16913119

Adultery refers to a forbidden act by all official religions in Indonesia. It is similar with the state, as proven in the Article 284 KUHP on the adultery crime. In fact, this case does not decline in number but it is getting higher time to time and this, as a consequence, leads to many negative impacts.

This research aims to study the concept of Jarimah Adultery of Fiqh Jinayah using the analysis of the knife towards the concept of Maqaṣid Jasser Auda. The result of the thought, the writer compared with the concept of adultery in KUHP Indonesia and used it as a base in giving an alternative effort for the adultery prevention in Indonesia. This research also discussed about the implementation method of the thought into the Indonesia criminal law system.

This is a normative legal research using two approaches: the legislative approach and comparative approach. The data sources in this research were the secondary data sources collected by means of the model of literature study in which they were analyzed using the hermeneutic method.

The results of the research showed that zina or adultery in accordance with Islam is a very vile deed and an evil way. In the process of preventing the adultery, Islam has done gradualization and management of change using two types of phase. The first type was in terms of the priority to be firstly improved and the second one was about the legal consequence used. The preventive measure done by Islam is by closing any facilities that can lead to the adultery and open the facilities that can take the people away from that immoral deed. Meanwhile, the method of implementing the Jarimah Adultery into the Indonesia criminal law system is only through the canonization as Indonesia is adhere to democracy state system.

Keywords: Jarimah Adultery, alternative adultery prevention, Maqaṣid Jasser Auda

July 3, 2019

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255